

HIKMAH PERKEMBANGAN JANIN DI DALAM TIGA SELAPUT KEGELAPAN DI DALAM RAHIM MENURUT TAFSIR AL-JAWAHIR FI TAFSIR AL-QUR'ANIL KARYA THANTHAWI JAUHARI

Adyaksa¹, Nasrulloh²

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

adyaksa5697611@gmail.com¹, nasrulloh@syariah.uin-malang.ac.id²

Informasi Artikel	Abstract
Vol : 1 No: 10 Oktober 2024 Halaman: 33-44	<p><i>There are many people, especially Muslims, who already know about the process of fetal creation, but they do not fully know about the creation of the fetus discussed by the current researcher. In this study, researchers discuss the creation of the fetus in zulumat tsalats. Zulumat Tsalats has a big role in the creation of the fetus, one of which is in the care of the fetus during the process of its creation in the mother's stomach. Therefore, the researcher will present an explanation of the process of fetal creation in Zulumat Tsalats or the Three Darknesses taken from the thoughts of a famous figure in the famous scientific tafsir, namely Thantawi Jauhari. This type of research is qualitative research with a study analysis technique through library research. This research uses a descriptive method with the main reference, namely Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'anil Karim by Thantawi Jauhari. Through this study, researchers found that Thantawi Jauhari validates the existence of fetal creation in zulumat tsalats. As for the period of fetal creation in zulumat tsalats. When viewed from Thantawi Jauhari's opinion, the creation of the fetus occurs in five periods, namely the nuthfah period, the 'alaqah period, the mudghah period, the bone formation period, and the last is the period of flesh formation. Finally, the researcher realizes that revealing the scientific signs contained in the Qur'an is an important matter. So the researcher hopes that this research will be useful for all readers. And hopefully future researchers can reveal scientific signs contained in the Qur'an that have never been revealed, so that it can add to the insight of all of us regarding the knowledge in His Book.</i></p>
Keywords: Fetus Thantawi Zulumat Tsalats Jauhari	

Abstrak

Ada banyak manusia khususnya umat muslim yang sudah mengetahui tentang proses penciptaan janin, akan tetapi mereka belum mengetahui sepenuhnya tentang penciptaan janin yang dibahas oleh peneliti saat ini. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang penciptaan janin dalam zulumat tsalats. Zulumat Tsalats memiliki peran besar dalam penciptaan janin, salah satunya dalam penjagaan janin selama proses penciptaannya dalam perut ibu. Maka dari itu peneliti akan memaparkan penjelasan mengenai proses penciptaan janin dalam Zulumat Tsalats atau Tiga Kegelapan yang diambil dari pemikiran tokoh terkenal dalam tafsir sains terkenal yaitu Thantawi Jauhari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis kajian melalui studi kepustakaan (Library research). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rujukan utamanya yakni Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'anil Karim karya Thantawi Jauhari. Melalui penelitian ini peneliti menemukan bahwa Thantawi Jauhari mengabsahkan mengenai adanya penciptaan janin dalam zulumat tsalats. Adapun masa penciptaan janin dalam zulumat tsalats. Jika dilihat dari pendapat Thantawi Jauhari, penciptaan janin terjadi dalam lima masa, yaitu masa nuthfah, masa 'alaqah, masa mudghah, masa pembentukan tulang, dan yang terakhir masa pembentukan daging. Akhirnya peneliti menyadari bahwa mengungkap isyarat-isyarat ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah perkara penting. Maka peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Dan semoga peneliti selanjutnya dapat mengungkap isyarat-isyarat ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an yang belum pernah terungkap, sehingga dapat menambah wawasan kita semua mengenai ilmu yang ada dalam Kitab-Nya.

Kata Kunci : Fetus Thantawi, Zulumat Tsalats, Jauhari

PENDAHULUAN

Tantawi mengatakan bahwa ada lebih dari 750 ayat sains dalam Al-Qur'an, dan dia telah memasukkan ke dalam tafsir ini apa yang dibutuhkan oleh seorang Muslim, termasuk hukum, etika, dan

keajaiban alam semesta, serta ilmu pengetahuan dan keajaiban penciptaan. Dia mengatakan bahwa tafsir ini adalah nafas ilahi, isyarat ilahi, dan injil simbolis, yang datang dari jalan wahyu. Zaghoul Ragheb Muhammad al-Najjar menegaskan bahwa referensi kosmik dalam Kitab Allah diperkirakan sekitar seribu ayat yang eksplisit, di samping banyak ayat-ayat lain yang maknanya mendekati eksplisit. Al-Ayyubi, Sholihudin menyebutkan juga bahwasanya tiga kegelapan yang dimaksud yakni (di dalam perut, rahim, dan selaput ketuban

Dahulu kata zhulumatin tsalatsin diartikan perut, rahim dan tulang belakang. Dengan kemajuan ilmu kedokteran, tiga kegelapan itu adalah tiga selaput dalam rahim, yaitu chorion, omnion dan dinding uterus.

Pengetahuan manusia tentang alam semesta merupakan kebutuhan eksistensinya, karena ia melihat di dalamnya kebesaran Penciptanya dan kemampuannya menciptakan ciptaannya, sehingga kita menemukan Al-Qur'an mendorong manusia untuk merenungkan alam semesta ini dengan cara yang ilmiah dan sistematis. Dan Allah SWT dalam penciptaan manusia di dalam rahim ibunya: Empat puluh hari pertama adalah nutfah, empat puluh hari kedua nutfah menjadi saripati, empat puluh hari ketiga saripati menjadi mudghah, dan empat puluh hari keempat di dalam rahim ibunya Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh ke dalam dirinya.

Ketiga selaput ini menutupi seluruh embrio sehingga berada dalam kegelapan total. Hak ini merupakan kegelapan pertama. Selanjutnya, embrio juga ditutupi oleh dinding rahim, dinding tebal yang terdiri dari tiga lapisan, menciptakan kegelapan total kedua di sekitar embrio dan selaputnya. Rahim yang berisi embrio dan selaput dalam tiga kegelapan terletak di tengah-tengah rongga yang sepenuhnya ditutupi oleh tubuh yang terdiri dari perut dan punggung, yang keduanya menciptakan tiga kegelapan sebagai bukti kebenaran Tuhan.

Adapun tiga kegelapan, penemuannya baru-baru ini, realitasnya menakjubkan, dan fungsinya bahkan lebih hebat lagi. Menurut ilmu kedokteran modern, tiga kegelapan itu adalah tiga selaput yang mengelilingi janin di dalam rahim. Setelah peneliti membaca Tafsir al-Jawahir, ia menemukan bahwa ayat-ayat yang berbicara tentang penciptaan janin sangat banyak, dan warna penafsirannya sangat ilmiah, serta memasukkan ilmu pengetahuan alam dalam menafsirkan ayat-ayat kosmik

Pada pengkajian Al-Qur'an dan sains hendaklah lebih diarahkan kepada adanya ayat-ayat Al-Qur'an yang mendorong dan memotivasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta senantiasa mengajak manusia untuk selalu berfikir berdasarkan tanda-tanda dan bukti-bukti nyata di lingkungan dan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan banyaknya ayat-ayat kosmik maka secara tidak kita merenungkan secara mendalam ayat-ayat suci Al-Qur'an melalui kejernihan hati dan keluasan pikiran. Seperti yang disebutkan dalam firman Allah dalam Surah An-Nisa ayat 82, hanya mereka yang memiliki kejernihan hati dan pikiran yang dapat mematuhi Al-Qur'an. Sebaliknya, orang-orang munafik tidak bisa mematuhi Al-Qur'an karena hati mereka tertutup oleh kemunafikan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap referensi ilmiah dalam surat Al-Zamar ayat 6 oleh, Tantawi Jawhari. Di sanalah peneliti menemukan referensi ilmiah tentang penciptaan janin dalam tiga kegelapan, oleh karena itu peneliti memilih untuk menulis penelitiannya dengan judul: Hikmah Perkembangan Janin Di Dalam Tiga Selaput Keggelapan Di Dalam Rahim Menurut Tafsir Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'anil Karya Thanthawi Jauhari.

METODE

Untuk memperoleh hasil ilmiah yang diinginkan, peneliti menggunakan studi kepustakaan, yaitu studi yang mengumpulkan fakta-fakta penelitiannya dari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, dokumen, koran, dan lain-lain. Dengan cara membaca buku-buku yang menjadi referensi penelitiannya. Penelitian kepustakaan (library research) yaitu pengumpulan informasi dan data dengan menggunakan berbagai bahan yang ada di perpustakaan dan skripsi terdahulu, dan tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori mengenai masalah yang telah diteliti. Peneliti akan menelaah data-data dari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, Hikmah Perkembangan Janin Di Dalam Tiga Selaput Keggelapan Di Dalam Rahim Menurut Tafsir Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'anil Karya Thanthawi Jauhari

Metode Pengumpulan Data, metode yang berarti pengumpulan dokumen-dokumen secara cermat dan akurat mengenai masalah penelitian dan kemudian menganalisisnya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dan juga Metode Analisis Data Dalam penelitian ini, fakta-fakta data yang diperoleh dikumpulkan dan kemudian diolah dengan cara sebagai berikut:

Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian ilmiah dengan mengumpulkan fakta-fakta ilmiah dan dokumen-dokumen ilmiah di era modern, yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti bahas dalam penelitiannya kemudian mengolahnya untuk mencapai suatu kesimpulan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tantawi bin Johari

Nama lengkapnya adalah Syekh Tantawi bin Johari al-Masri, yang dikenal dengan nama Syekh Tantawi Johari. Beliau dilahirkan di desa Awadallah Hijazi dari desa (Sharqiya) Mesir pada tahun 1287 H - 1862 M. Beliau menerima pendidikan di Al-Azhar dan kemudian di sekolah pemerintah dan kemudian Dar Al-Ulum dan lulus pada tahun 1310 M. Beliau diangkat sebagai guru di Dar Al-Ulum, beliau melamar di lembaga peradilan namun tidak diterima, beliau merupakan ketua Lembaga Penghiburan Islam di Kairo dan kemudian menjadi pemimpin redaksi (Majalah Ikhwanul Muslimin).

Syekh Imam Tantawi Jawhari menjelaskan: "Penafsiran ilmiah adalah hal yang sangat penting dan esensial yang harus dilakukan. dengan tafsir ilmi maka akan memunculkan dari bangsa ini (orang-orang yang mendalami dalam bidang pertanian, kedokteran, metalurgi, teknik, astronomi, dan ilmu-ilmu lain serta industri).

Tubuh manusia terdiri dari berbagai unsur dan terdapat unsur-unsur yang dominanyaitu hidrogen, oksigen, nitrogen dan karbon. Keempat unsur tersebut meliputi 99,35% dari jumlah atom dan meliputi 95,5% dari berat tubuh

Aplikasi klinis membran janin sudah ada sejak hampir satu abad lalu. Aplikasi membran janin terus berkembang. Tinjauan singkat ini membahas asal biologis membran janin, sejarah penggunaannya dalam pengobatan, dan perkembangan terkini dalam penggunaan membran janin dan sel punca dan sel mirip punca yang berasal darinya dalam pengobatan regeneratif.

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa manusia berasal dari tanah. Tanah merupakan unsur terpenting yang melengkapi susunan tubuh manusia. Dari unsur tanah ini, proses penciptaan berlanjut tahap demi tahap dalam bentuk komposisi kimiawi yang sangat diperlukan untuk menyusun tubuh manusia. Susunan tubuh manusia berdasarkan bio-kimia tersusun dari karbohidrat, lemak dan protein. Komponen tersebut banyak ditemukan di dalam tanah. Dengan melalui proses kimia akan membentuk gugusan atom (molekul) penyusun tubuh. Unsur-unsur tersebut yaitu Karbonat (CO₃, pen.), Oksigen (O₂), Hidrogen (H₂), Fosfor (P), Kibrit, Azur, Kalsium (Ca), Votassium, Sodium, Magnesium (Mg), Besi (Fe), Tembaga (Cu), Yodium (Y), Florit, Kobalt (Co), Seng (Zn), Silikon (Si), dan Aluminium (Al).

B. Penafsiran ayat tentang penciptaan janin dalam tiga kegelapan

قال الله تعالى: (خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلْنَا مِنْهَا رُؤُوسًا وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسُكَّرْنَا بِهِ تَلْحَامًا فَجَعَلْنَا مِنْهَا آدَمَ بَشَرًا مَكِينًا فَزَوَّجْنَاكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ فَجَعَلْنَا مِنْكُمْ لِبِئْسَ مَا خَلَقْنَا كُفْرًا يَكْفُرُونَ) قَالَ اللهُ تَعَالَى: خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلْنَا مِنْهَا رُؤُوسًا

Allah menciptakan jiwa Adam, kemudian menjadikan Hawa dari padanya, dan kemudian menjadikan semua manusia dari keduanya. Dia tidak menciptakan mereka tanpa perawatan, tetapi Allah menurunkan air dari langit, kemudian menanam tanaman dan pepohonan, dan menciptakan unta, sapi, domba, dan kambing dari setiap jenis, dua pasang, satu jantan dan satu betina.

Kejadian manusia Secara Umum Diciptakan melalui kehamilan dengan adanya ayah secara biologis semata (penciptaan manusia selain Adam, Hawa dan Isa di atas), adalah Surat al-Mukminun (23) ayat 12-14 (tentang proses reproduksi manusia lewat rahim ibu). Ayat-ayat tersebut di atas menjelaskan asal kejadian manusia dalam pandangan Al-Qur'an, ada 4 (empat) kejadian yaitu, kejadian adam dari tanah dalam istilah yang bermacam-macam, antara lain tanah, tanah kering, tanah liat, dan

tanah lumpur; Kejadian Hawa dari tulang rusuk Nabi Adam; kejadian Isa; dan kejadian manusia pada umumnya.

Peneliti menemukan bahwa penafsiran Tantawi Jawhari terhadap ayat tersebut dimulai dengan Allah pertama-tama menciptakan jiwa Adam dan kemudian menciptakan Hawa daripadanya, dan dari Adam dan Hawa, Dia menciptakan semua orang lain seperti yang kita alami sekarang. Allah tidak menciptakan makhluk-Nya di dunia ini tanpa perawatan, maka Allah menurunkan air dari langit untuk menumbuhkan tanaman dan pepohonan. Allah menciptakan jenis-jenis binatang dan setiap jenis binatang itu berpasang-pasangan dan manusia dalam berpasang-pasangan dengan melakukan pernikahan dan Adapun pernikahan yakni Definisi pernikahan menurut hukum Islam adalah bahwa pernikahan merupakan kontrak yang sah dan diperbolehkan antara laki-laki dan perempuan untuk saling menikmati satu sama lain. Pernikahan bukan hanya sebuah ikatan sosial, tetapi juga dianggap sebagai perjanjian yang diatur oleh norma-norma agama. Dalam konteks ini, pernikahan membawa tanggung jawab moral dan hukum bagi kedua belah pihak untuk menjaga keharmonisan dan komitmen dalam hubungan. Sebagai kontrak, pernikahan memberikan dasar bagi kehidupan berkeluarga yang sakral dan dihormati dalam masyarakat.: maka Allah menciptakan jantan dan betina. Dan juga Allah menciptakan laki-laki dan Perempuan.

قال الله تعالى: وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَانِيَةَ أَزْوَاجٍ

Kemudian mereka semua delapan pasang, dan delapan pasang ini diberi makan oleh tanaman dan pepohonan yang bertunas dengan air yang turun dari langit, seakan-akan semuanya turun dari langit.

قال الله تعالى: يَخْلُقْكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظِلْمَاتٍ ثَلَاثٍ

Penciptaan janin dimulai dari sperma, kemudian lintah, lalu embrio, dan seterusnya hingga penciptaan sempurna. (Dalam tiga kegelapan) Makna dari tiga kegelapan ini, menurut Tantawi Jawhari, ada tiga: Kegelapan perut, rahim, dan ari-ari.

tiga lapisan yang mengelilingi janin dalam tiga kegelapan

Di dalam rahim, janin dikelilingi oleh satu set selaput dari dalam ke luar sebagai berikut:

- 1) Amnion (Selaput Ketuban):
- 2) Korion adalah lapisan terluar
- 3) Desidua adalah lapisan mukosa yang melapisi dinding rahim

Perhatikan gambar di bawah :



Ketiga selaput ini mengelilingi janin secara sempurna, sehingga ia berada dalam kegelapan total, yang merupakan kegelapan pertama, dan selaput janin dikelilingi oleh dinding rahim, yaitu dinding tebal yang terdiri dari tiga lapisan yang menyebabkan kegelapan total yang kedua di sekitar janin dan selaputnya, dan rahim yang berisi janin dan selaputnya dalam dua kegelapan yang berurutan, terletak di tengah-tengah panggul, dan dikelilingi oleh tubuh yang terdiri dari perut dan punggung, yang keduanya menyebabkan kegelapan yang ketiga, sebagai penegasan atas firman Allah Ta'ala: (Dia menciptakan kamu dalam perut ibumu sebagai ciptaan setelah ciptaan dalam kegelapan yang ketiga).

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pernyataan Tantawi Jawhari tentang penciptaan janin dalam tiga kegelapan, Tantawi mengatakan bahwa penciptaan janin dimulai dari sperma, kemudian lintah, lalu mudgha, dan seterusnya sampai selesainya penciptaan janin. Penciptaan ini terjadi dalam tiga kegelapan, yaitu kegelapan perut, rahim, dan plasenta.

قال الله تعالى: ذَلِكَ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَأَنَّى تُصْرَفُونَ

Pada akhir ayat, Allah mengajukan pertanyaan kepada kaum musyrikin yang bersifat sindiran, mempertanyakan bagaimana mereka bisa berpaling dari menyembah hanya kepada Allah dan malah menjadi penyembah berhala. Padahal, mereka memiliki kemampuan untuk mengenali tanda-tanda keesaan dan kekuasaan Allah, baik yang terdapat di alam semesta maupun dalam diri mereka sendiri. Allah yang memili kuasa dari hamba hambanya, dan tidak ada dzat selain Allah yang memiliki kekuasaan atas hambanya

Dari semua itu, peneliti menyimpulkan bahwa Tantawi Jawhari menafsirkan ayat ini sepotong demi sepotong, sehingga pernyataan dari penafsirannya menjadi jelas. Sehingga memudahkan pembaca untuk memahami penafsirannya. Pada ayat ini, Tantawi Jawhari menjelaskan tentang penciptaan janin dari satu hembusan nafas dan menjelaskan tahapan-tahapan penciptaannya.

C. Tahapan-tahapan penciptaan janin

Nabi Adam as diciptakan dari tanah liat, sehingga manusia tidak mengetahui perkembangan saripati tanah liat Adam as. Satu-satunya hal yang diketahui manusia adalah bahwa manusia makan, buah-buahan, biji-bijian dan daging adalah makanan bagi manusia. Ini menjadi darah, yang darinya sperma terbentuk, yang darinya keturunan manusia tercipta pada manusia dan keturunan hewan tercipta pada hewan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa penciptaan keturunan Adam adalah keturunan hewan, bukan asal usul Adam atau asal usul hewan.

1. Tahap pertama: Sperma

Penyebutan natfah dalam Al-Qur'an dalam konteks banyak ayat, seperti yang disebutkan sebanyak sebelas kali dalam Al-Qur'an. Tantawi memberikan arti natfah dalam tafsirnya, yaitu air mani.

Sperma memiliki tiga jenis:

- Sperma maskulin: Ini adalah sperma yang ditemukan dalam air mani dan dikeluarkan oleh testis.
- Sperma feminin: Sperma ini merupakan sel telur yang dilepaskan oleh ovarium setiap bulannya.
- Sperma gamet: Ini adalah campuran sperma yang membuahi sel telur yang telah dibuahi.

Ulistrasi di bawah ini



Ketika hubungan seksual terjadi, jutaan sperma diejakulasikan di dekat mulut rahim, tetapi tidak semuanya cocok untuk membuahi sel telur, sehingga banyak yang mati selama perjalanan dan hanya 500 sperma yang mencapai sepertiga terakhir saluran rahim (tuba falopi). Dari jumlah ini, hanya satu sperma yang mampu menembus dinding sel telur dan membentuk gamet, yang kemudian mulai membelah dan berkembang biak dengan segera. Setelah itu, embrio akan berkembang menjadi janin, insya Allah

2. Tahap kedua: Alaqoh'

Definisi dari arti tahap penempelan adalah ketika pembelahan sel pada sel telur mencapai 64 sel ketika sel telur berbentuk seperti buah beri, 5 hari setelah pembuahan, setelah itu menempel pada dinding posterior rahim dan menjadi lintah. Menurut Tantawi Johari, arti lintah adalah menjadi segumpal darah yang padat setelah tahap sperma.

Pada tahap ini, sperma tumbuh secara bertahap membentuk tubuh, sekaligus menunjukkan rancangan Tuhan dalam menggambarkan citra pertama embrio dan pilihan Tuhan dalam memberikan organ reproduksi pada embrio.

3. Tahap ketiga: Tahap Mudgha.

Makna dari mudgha adalah darah yang padat dan kemudian menjadi sepotong kecil daging sekecil yang bisa dikunyah. Pada tahap ini, setelah terciptanya embrio dan plasenta, embrio menerima makanan dan energi, dan proses pertumbuhannya dipercepat.

4. Tahap keempat: Pembentukan tulang

Pada tahap ini, sebagian massa fisik embrio berubah menjadi jaringan-jaringan besar untuk membentuk tulang belakang dan kerangka, yang memberikan bentuk pada tubuh. Peneliti membaca dalam Tafsir al-Jawahir bahwa Syekh Tantawi Jawhari mengibaratkan pertumbuhan tulang-tulang yang membentuk tubuh manusia sebagai bangunan rumah. Salah satu mineral dalam membangun rumah atau bangunan adalah batu bata. Cara pembuatannya sudah diketahui oleh masyarakat karena sudah jelas. Yaitu dengan mencampurkan buah ara dan tanah, mencampurnya dengan air, kemudian dimasukkan ke dalam cetakan khusus, lalu dijemur di bawah terik matahari hingga menjadi susu, kemudian ditumpuk di atas satu sama lain dalam bentuk khusus, lalu dibakar sehari-hari dan semalam suntuk hingga terbakar, kemudian dibangunlah sebuah rumah darinya, lalu dibangunlah rumah dari batu bata tersebut. Adapun Allah dan para malaikat-Nya, mereka telah menyusun sesuatu yang kokoh tanpa terlihat oleh manusia, ini adalah hal yang menakjubkan. Bahkan ia menjadi padat dan terorganisir sekaligus, ia adalah bangunan batu bata yang terorganisir.

Tantawi Jawhari kemudian menjelaskan bahwa tulang-tulang di jari-jari tangan berjumlah tiga puluh dan tulang-tulang di jari-jari kaki berjumlah 28, sehingga totalnya menjadi 58. Tulang-tulang ini adalah tulang-tulang yang presisi yang didesain untuk berbagai macam manfaat, yang tanpanya manfaat-manfaat itu tidak akan terpenuhi, seperti menggenggam, menjulurkan tangan, menggunakan tangan untuk menarik dan sebagainya. Seandainya bukan karena ketepatan tulang-tulang ini dan strukturnya yang baik, maka pekerjaan tangan tidak akan terorganisir. Segala puji bagi Allah, Tuhan Pemilik 'Arsy yang agung, karena banyak orang yang tidak menyadari keajaiban yang luar biasa ini. Semua tulang pada manusia memiliki 248 anggota.

Segala puji bagi Allah atas ciptaan-Nya yang mengagumkan, yang telah menciptakan ciptaan-ciptaan yang mengagumkan ini, bahwa tubuh manusia ini sangat sempurna, tidak ada batasnya, tidak ada batas kesempurnaannya, dan tidak ada batas kesempurnaannya, dan ilmu pengetahuan serta hikmah yang paling baik, hingga Dia menemukan tulang-tulang manusia, dan kemudian membentuknya sebagai tempat tinggal bagi jiwa-jiwa manusia. Tetapi manusia tidak menyadari dirinya sendiri, hidup dan mati dalam keadaan zalim dan kafir.

5. Tahap kelima: Pembentukan daging.

Syekh Tantawi Jawhari memberikan pernyataan yang jelas mengenai pertumbuhan otot-otot pada tulang-tulang tangan, dan dari sana, otot-otot tersebut mempengaruhi kestabilan tangan agar dapat menggerakannya. Allah, Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah menciptakan sistem struktur tangan. Tanpa itu, manusia tidak akan bisa memakan makanan yang telah disiapkan di atas meja.

Di tangan ada tulang, dan di tulang ada saraf, daging, urat dan tendon. Ini berarti bahwa otot-otot dan urat-urat yang ada di tangan manusia melakukan kontraksi dan ekstensi dan semua jenis gerakan yang banyak dan sama untuk semua orang, tetapi ternyata masalahnya adalah sebaliknya, dan bahwa setiap gerakan, sekecil apapun dan sehalus apapun, memiliki saraf selain saraf semua gerakan. Setelah itu, Syekh Tantawi Jawhari menyebutkan dalam bukunya Tafsir al-Jawhara di dalam Al-Qur'an tentang mineral-mineral yang terkandung di dalam tulang-tulang tangan: 27 tulang, termasuk di pergelangan tangan, yaitu dua baris, (5) di telapak tangan, (14) di jari-jari tangan masing-masing tiga, dan di ibu jari dua tulang, yang satu lebih besar dan yang lain lebih kecil, sehingga tulang-tulang itu berjumlah (27). Banyak orang yang tidak mengetahui bahwa pergerakan tangan dari tulang-tulang tersebut, karena tulang-tulang tersebut terhubung dengan otot-otot di lengan dan otot-otot tersebut terhubung dengan saraf-saraf yang menghubungkannya ke pusat saraf, yaitu otak dan tulang belakang.

Setelah peneliti membaca tentang tahapan penciptaan embrio dalam Tafsir al-Jawahir, peneliti

menyimpulkan bahwa tahapan penciptaan embrio dalam tiga kegelapan menurut Tantawi Jawahiri terjadi dalam lima tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut: Tahap sperma, tahap lintah, tahap mudgha, tahap pembentukan tulang, dan tahap terakhir yaitu tahap pembentukan daging.

C. Hikmah Penciptaan Janin dalam Tiga Keggelapan

Allah telah menjelaskan dalam masalah ini tentang penciptaan janin di dalam rahim ibunya, yaitu dalam tiga kegelapan, maka dari pada itu Peneliti akan menjelaskan Hikmah Penciptaan Janin dalam Tiga Keggelapan. Dengan merangkumnya sebagai berikut :

1. Hikmah Cairan Amniotic Dalam Rahim

a. Allah menciptakan di dalam Rahim Air garam di dalamnya untuk memberi rasa asin pada apa yang jatuh ke dalamnya. Adapun yang dimaksud adalah Cairan amniotik merupakan komponen vital dalam lingkungan rahim yang mendukung perkembangan janin. Cairan ini tidak hanya memberikan pelindung fisik, tetapi juga menciptakan lingkungan stabil yang diperlukan untuk pertumbuhan. Salah satu elemen penting dalam cairan amniotik adalah kandungan elektrolit, termasuk garam (natrium klorida), yang membantu menjaga keseimbangan osmotik di dalam rahim

2. Penciptaan Organ Tubuh Di Dalam Rahim

- a. Allah menciptakan organ-organ tubuh manusia secara terpisah-pisah, tidak utuh, untuk memudahkannya dalam mengerjakan fungsi masing masing, maka Allah menjadikannya sesuai dengan kebutuhannya, pendek, panjang, bulat, berongga, padat, lebar dan tipis.
- b. Allah menjadikan manusia memiliki persendian di antara kedua tulang, sehingga bentuk masing-masingnya sesuai dengan gerakan yang dibutuhkannya.
- c. Allah menciptakan di dalam Rahim membentuk struktur tulang yang dikenal sebagai sendi, di mana satu ujung tulang memiliki tonjolan (prosesus) dan ujung lainnya memiliki cekungan (fossa) yang saling sesuai. Mekanisme ini penting untuk pergerakan dan stabilitas sendi, memungkinkan tulang untuk berputar atau bergerak dengan baik. Dengan cara inilah manusia dapat menggerakkan satu bagian tubuhnya dan tidak menggerakkan bagian tubuh yang lain, karena tanpa hikmah persendian ini, manusia tidak akan mampu melakukannya.
- d. Allah menciptakan di dalam Rahim membentuk Kepala tersusun dari tulang-tulang yang berbeda bentuk dan rupa, sebagiannya melekat satu sama lain sehingga bulatan kepala menjadi rata, enam di antaranya termasuk tempurung kepala, dan sisanya ada pada gigi yang berjumlah 32 buah.
- e. Allah menciptakan di dalam Rahim membentuk leher dari tujuh buah manik-manik bundar berongga yang dilipat satu sama lain, disambungkan ke punggung, tulang sulbi, dan tulang ekor, lalu menyambungkan tulang punggung ke tulang dada, tulang pundak, tulang tangan, tulang kemaluan, dan dua buah tulang selain tulang-tulang kecil yang dibuat untuk menutupi kekurangan persendian.

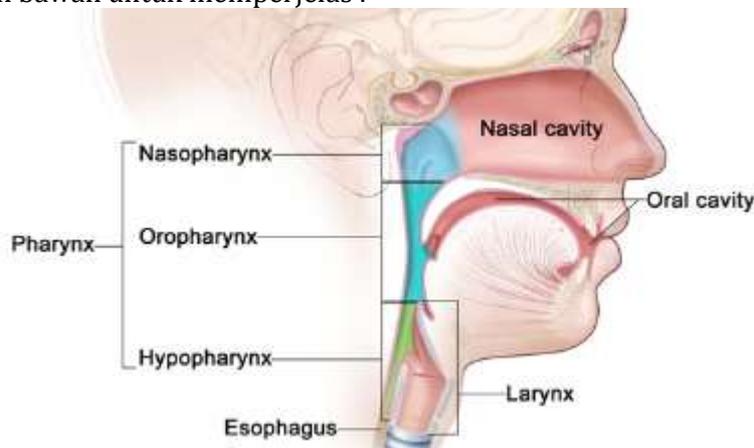
3. Hikmah Penciptaan labia mata dan organ sekitarnya

- a. Allah menciptakan di dalam Rahim membentuk mata dengan labia atau lipatan bola mata seperti pintu yang terbuka saat dibutuhkan dan tertutup saat tidak dibutuhkan, Labia adalah keindahan mata, Labia tidak bertambah dan tidak berkurang, karena jika bertambah akan berbahaya bagi mata, begitu juga jika berkurang.
- b. Allah menciptakan di dalam Rahim Alis yang merupakan keindahan bagi wajah, Dan penutup untuk mata.
- c. Allah menciptakan di dalam Rahim (ciliary hairs) di sekitar mata,, tidak boleh ditambah, agar tidak menodai, dan jika dikurangi, keindahannya hilang dan manfaatnya bagi mata berkurang, karena menghalangi dan mengurangi cahaya.
- d. Allah menciptakan panjang dan pendeknya janggut serta rambut kepala sepenuhnya ditentukan oleh pilihan individu, menyesuaikan dengan lingkungan sosial dan budaya. Ini mencerminkan kebebasan manusia untuk mengatur penampilannya. Sebaliknya, keindahan bulu mata dan alis diakui sebagai karakteristik estetika yang seragam di seluruh umat manusia, menunjukkan bahwa aspek ini tidak bergantung pada pilihan individu. Dengan

demikian, terdapat perbedaan dalam pengaturan panjang rambut dan janggut dibandingkan dengan keindahan bulu mata dan alis yang bersifat universal.

4. Fungsi Mulut dan pita suara laring Indra Pengecap
 - a. Allah menciptakan Bibir adalah tabir untuk mulut dan seperti pintu yang menutup ketika ada kebutuhan untuk membukanya. Pintu ini adalah tabir untuk gusi dan gigi, Mereka memberikan keindahan, jika tidak, mereka akan menodai, Mereka membantu dalam berbicara.
 - b. Allah menciptakan Lidah adalah untuk mengucapkan dan mengekspresikan apa yang ada di dalam hati nurani.
 - c. Allah menciptakan Lidah berfungsi untuk menggerakkan dan membolak-balik makanan di dalam mulut. Ketika kita mengunyah, lidah membantu mendistribusikan makanan secara merata di antara gigi. Ini memastikan bahwa semua bagian makanan dapat dikunyah dengan baik dan tidak ada potongan yang tersisa di satu tempat
 - d. Allah menjadikan (الحنجرة) laring sebagai tempat keluarnya suara Laring adalah sebuah saluran berbentuk tabung tak beraturan, dan terletak di antara faring dan trakea, dan antara pangkal lidah dan trakea. Laring atau kotak suara adalah tempat pita suara berada. Ketika udara dari paru-paru melewati laring, pita suara bergetar dan menghasilkan suara. Proses ini merupakan langkah awal dalam pembentukan suara. Laring berperan sebagai sumber suara dasar yang kemudian dimodulasi lebih lanjut oleh organ artikulasi lainnya, seperti lidah, bibir, dan gigi.

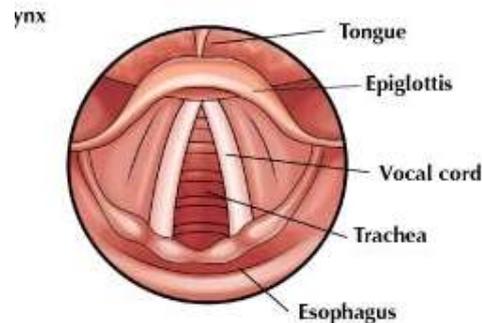
Perhatikan gambar di bawah untuk memperjelas :



Lidah memainkan peran penting dalam artikulasi suara. Organ ini memainkan peran kunci dalam membuat bunyi dan bicara. Gerakan presisi, baik saat bersentuhan dengan langit-langit, gigi, atau bibir, membantu mengucapkan berbagai bunyi dan membentuk kata-kata yang berbeda.

- e. Allah membuat bentuk-bentuk yang berbeda pada laring dalam kesempitan, keluasan, kekasaran, kehalusan, kekerasan dan kelembutan esensi, panjang dan pendeknya, sehingga suara-suara itu berbeda karena itu, sehingga tidak ada dua suara yang sama.

Perhatikan gambar di bawah untuk memperjelas :



LARYNGOSCOPIC VIEW

- f. Demikianlah Allah menciptakan (الحنجرة) laring bahwa setiap suara memiliki karakteristik yang unik dan berbeda, sehingga pendengar dapat membedakan antara satu suara dengan suara lainnya. Hal ini menunjukkan kompleksitas dan keindahan laring serta bagaimana struktur fisiknya memengaruhi suara yang dihasilkan
- g. Allah menciptakan Gigi itu terpisah-pisah dan bukan satu tulang, sehingga jika ada yang rusak, sisanya bisa diperbaiki., Menggabungkan kegunaan dan keindahan., Dibuat padat.
- h. Allah menjadikan janin di dalam Rahim memiliki unsur yang akan Gigi geraham yang berukuran yang lebih besar dibandingkan dengan gigi lainnya (seperti gigi seri dan gigi taring). Ini memberikan kekuatan ekstra yang diperlukan untuk menghancurkan dan menggiling makanan, karena mengunyah adalah pencernaan pertama.,Gigi dan taring untuk memotong makanan dengan indah.
- i. Gigi Berwarna putih dengan warna kemerahan di sekelilingnya.
- j. Dan ujung gigi seri rata seperti dadu yang dipahat dengan halus.
- k. Di dalam mulut ada indra perasa rasa manis yang jelas
- l. Jika makanan tidak dimakan, maka air liur yang berlebih akan tetap ada dan hanya yang diperlukan untuk pelumasan yang akan tersisa. Salah satu fungsi utama air liur adalah untuk melumasi makanan. Ketika kita mengunyah, air liur membantu memudahkan proses menelan, sehingga makanan dapat bergerak dari mulut ke tenggorokan dengan lancar
- m. 20. Pengecapan atau indra perasa diciptakan di lidah untuk mengenali apa yang baik dan cocok untuk diri manusia, dan untuk menghindari apa yang tidak cocok bagi manusia, yang Dimana indra pengecapan bisa mengetahui kadar panas dan dingin

5. Sistem Pendengaran

- a. Allah menjadikan janin di dalam Rahim memiliki Saluran Telinga (شَقِّ السَّمْعِ) mekanisme perlindungan yang ada dalam sistem pendengaran, di mana saluran telinga dan kelembapan di dalamnya berfungsi sebagai pertahanan terhadap organisme kecil yang dapat menyebabkan kerusakan atau infeksi. kelembapan Pahit:
 - 1) Dalam konteks ini, "kelembapan pahit" merujuk pada cairan yang dihasilkan dalam saluran telinga. Cairan ini berfungsi sebagai pelindung, membantu menjaga saluran telinga tetap lembap dan mencegah infeksi.
 - 2) Kelembapan ini mungkin juga mengandung zat-zat yang bersifat antimikroba atau beracun bagi serangga dan organisme kecil lainnya, sehingga berfungsi sebagai mekanisme pertahanan
 - b. Allah menciptakan di dalam Rahim membentuk kepekaan yang meningkat untuk merasakan apa yang masuk ke dalamnya dan apa yang membahayakannya dari kutu dan hal-hal lain.
 - c. Allah menciptakan di dalam Rahim telinga yang berkelok-kelok untuk menggemakan suara dan menambah gerakan apa yang bergerak di dalamnya serta memperpanjang jalannya sehingga pemiliknya terbangun dari tidurnya.

6. Fungsi Tangan dan Kuku
 - a. Allah menciptakan di dalam Rahim yakni tangan untuk dua hal: Yang pertama adalah untuk mendatangkan manfaat, dan yang kedua adalah untuk mendatangkan mudharat. Dia membuat telapak tangan menjadi lebar. Dia membagi lima jari-jarinya. Dan Allah membuat telapak tangan lebar dan membagi lima jari.
 - b. ketika tangan diluruskan dan jari-jari dirapatkan, bentuknya menyerupai sebuah sekop atau alat penggali. Ini menunjukkan bagaimana bentuk dan posisi tangan dapat berfungsi untuk berbagai tujuan praktis.
 - c. Allah menciptakan kuku sebagai hiasan untuk jari-jari dan juga berfungsi sebagai penopang agar jari-jari tidak mudah lemah. Untuk digunakan kehidupan sehari-hari. Dan juga digunakan mengambil benda-benda halus yang tidak dapat dipegang oleh ujung-ujung jari.
 - d. Allah menciptakan kuku menggaruk tubuhnya dengan kuku-kuku itu ketika diperlukan, karena jika tidak ada kuku-kuku itu dan muncul rasa gatal, dia tidak akan mampu membayar rasa gatal itu, dan tidak ada selain kuku yang dapat menggantikannya untuk menggaruk tubuhnya, karena kuku-kuku itu memiliki karakteristik tidak sekeras tulang dan tidak selembut kulit, sehingga sangat cocok untuk digaruk.
 - e. Kuku dipanjangkan dan dipendekkan sebagaimana rambut kepala dan jenggot, sehingga apa yang dibutuhkan untuk keperluannya tetap ada dan yang lainnya dipotong, dan hal ini merupakan kebijakan manusia yang mempertimbangkan kebutuhannya.
 - f. Semua itu telah ditetapkan oleh Allah untuk manusia dan penciptaannya dimulai sejak dalam kandungan ibunya, dan manusia dilahirkan tanpa akal yang sempurna, meskipun Allah menciptakan kuku dilahirkan dalam keadaan waras, namun ia sangat tertarik dengan eksistensi yang belum ia ketahui dan belum ia kenal, namun ia merasa sulit untuk melihat dirinya sendiri

Dari sini, peneliti menyimpulkan bahwa Tantawi Jawhari menjelaskan dalam tafsirnya hikmah penciptaan janin dalam tiga kegelapan, dan peneliti menemukan lima puluh hikmah penciptaan janin dalam tiga kegelapan dalam tafsir al-Jawhari yang peneliti rangkum menjadi 6 bagian besar. Hikmah ini tidak ditemukan dalam tafsir Zaghoul Ragheb Muhammad al-Najjar tentang ayat kosmik dan kitab-kitab tafsir lainnya.

KESIMPULAN

peneliti menyimpulkan bahwa Tantawi Jawhari menafsirkan ayat ini sepotong demi sepotong, sehingga pernyataan dari penafsirannya menjadi jelas. Sehingga memudahkan pembaca untuk memahami penafsirannya Melalui penelitian ini peneliti menemukan bahwa Thantawi Jauhari mengabsahkan mengenai adanya penciptaan janin dalam zulumatin tsalats. Adapun masa penciptaan janin dalam zulumatin tsalats. Jika dilihat dari pendapat Thantawi Jauhari, penciptaan janin terjadi dalam lima masa, yaitu :

1. masa nuthfah, (Sperma): Sperma maskulin, feminine, gamet
2. masa 'alaqah, : pembelahan sel telur lalu menempel pada dinding posterior rahim
3. masa mudghah : darah yang padat dan kemudian menjadi sepotong kecil daging
4. masa pembentukan tulang,
5. dan yang terakhir masa pembentukan daging.

Hikmah Penciptaan Janin dalam Tiga Kegagalan di dibagi menjadi 50 hikmah dan peneliti mebaginya menjadi 6 bagian besar sebagai berikut:

1. Hikmah Cairan Amniotic Dalam Rahim
2. Penciptaan Organ Tubuh Di Dalam Rahim
3. Hikmah Penciptaan labia mata dan organ sekitarnya
4. Fungsi Mulut dan Indra Pengecap
5. Sistem kelembapan Pendengaran
6. Fungsi Tangan dan Kuku

REFERENCES

- Al-Ayyubi, Sholihudin. "Kezaliman Dalam Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hak Asasi Manusia (Pendekatan Tematik)." *FIKROH: JURNAL PEMIKIRAN DAN PENDIDIKAN ISLAM* Vol 9, no. No 1 (n.d.).
- Al-Najjar, Zaghul Raghil Muhammad. *Madkhal Ila Dirasat Al-I'jaz Al-'Ilmi Fi Al-Qur'an Al-Karim Wa Al-Sunnah Al-Nabawiyyah Al-Mutahharah (مدخل إلى دراسة الإعجاز العلمي في القرآن الكريم والسنة النبوية المطهرة)*. Lebanon, Beirut: Dar Al-Ma'rifah, n.d.
- Al-Sazfi, Mahir Ahmad. *آيات الله في خلق الإنسان وبعثه*. Beirut: Al-Maktabah Al-Asriyyah, 2007.
- Alfiah. "Pengertian – Anatomi Laring Dan Gangguannya." *DosenBiologi.com*, 2017.
- Arbianto, Purwo. *Biokimia Konsep-Konsep Dasar*. akarta: Ditjen Dikti Depdiknas, 2006.
- Azhar. "MANUSIA DAN SAINS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN." *Lantanida Journal* Vol.4, no. No. 1, (2016).
- Ferdian Utama, 2Eka Prasetyawati. "PRENATALDALAMPENDIDIKAN ISLAM(Studi Pola Asuh Orang Tua,DanMateri Pembelajaran PerspektifPendidikan Islam Terhadap Anakdalam KandunganMasa Prenatal)." *AL- MUROBBI VOL 07* (2020).
- Iyaz, Muhammad Ali. *المفسرون حياتهم ومنهجهم*. Teheran: Institusi Percetakan dan Penerbitan, 1973.
- Ja'far, Suhermanto. "EVOLUSI EMBRIONIK MANUSIA DALAM AL-QUR'AN." *Mutawatir Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 03, no. n0. 01 (2013): 2088–7523.
- Jauhari, Tantawi. *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo, Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi Press, n.d.
- Khofifah, Zuhrotul. "PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAIH SHIHAB." *Fikroh : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Volume. 13 (2020): 133–57.
- Kurniawati, Eka. "Manusia Menurut Konsep Al-Qur'an Dan Sains." *Journal of Natural Science and Integration* Vol. 1, no. No. 1 (2018): 78–94.
- McMahon, D. R. H. "Anatomy and Physiology of the Ear." *The Journal of the American Academy of Audiology* 94, no. 12 (2008): 905.
- Muslim, Muslim. *Keajaiban Al-Qur'an*. Riyadh: Dar Muslim, n.d.
- Nasrulloh. "MAQASID SHARI'AH SEBAGAI PENDEKATAN SISTEM DALAM HUKUM ISLAM." *Jurnal Hukum Dan Syari'ah* Vol 2, no. no 2 (2010): 321. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/syariah/article/view/2970>.
- Nasrulloh2, Arief Maulana Ikhsan1 &. "THE EFFECT OF MASTERY OF THE ARABIC LANGUAGE ON THE QUALITY OF TADABUR AL-QUR'AN IN (CASE STUDY AT MA'HAD ALY UIN MALANG)." *Proceedings of the 3rd International Conference on Social and Islamic Studies* Volume: 3, (2023): 2809–6339.
- Nasrulloha,*, Muhammad Nuruddinb, Muhammad Handika Suryanto. "The Role of the Office of Religious Affairs in the Dau Subdistrict to Minimize Cases of Underage Marriage during and after the Pandemic." *Kasetsart Journal of Social Sciences* 45, no. 3 (2024): 925–934. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/274848>.
- Rofiq, Ali Nur. "PROSES REPRODUKSI WANITA DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI." *Episteme Jurnal Pengembangan Ilmu Islam* Vol 10, no. No 2 (2015): 457–75.

- S. J. Murphy, C. Lim, R. Galinsky, J. R. Harding, D. A. Jenkin, and E. M. Wallace. "Concise Review: Fetal Membranes in Regenerative Medicine." *Stem Cells Translational Medicine* volume 6, no. 9 (2017): 1767–1776.
- Shalabi, Hind. التفسير العلمي للقرآن الكريم بين النظريات والتطبيق. tunis: Universitas Tunis, 1985.
- Sharma, A., et al. : " : Their Functions and Clinical Significance." *International Journal of Oral Health Sciences* 8, no. 1 (2018): 25-29.
- Sundberg, J. and Leanderson, R. and von Euler, C. and Knutsson, E. "Anatomy and Physiology of Voice Production." *Ournal of Voice* 5, no. 4 (1991): 283--291.
- Yusuf, M. Yunan. "METODE PENAFSIRAN AL-QUR'AN Tinjauan Atas Penafsiran Al-Qur'an Secara Tematik." *E-Jurnal IAIN Samarinda* Vol. 2, no. No. 1 (2014): 2477–0027.